

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , D., & Hanum, A. N. (2005). Teori Penjulukan. *Jurnal MediaTor*, 6(2), 297-306.
- Baiduri, R. (2015). Paradoks Perempuan Batak Toba: Suatu Penafsiran Hermeneutik Terhadap Karya Sastra Ende Siboru Tombaga. *Jurnal Mimbar*, 31(1), 51-60.
- Elpina. (2016). Kedudukan Perempuan Dalam Hukum Waris Adat Batk Toba. *Jurnal Krya Ilmiah Dosen*, 1-12.
- Heralia, M. N. (2022). Proses Coping Stress Wanita Bekerja Yang Mendapat Tuntutan Untuk Menikah Dari Keluarga. 1-130.
- Hia, N. B. (2022). Labeling Satua Baru Pada Perempuan Belum Menikah Usia Dewasa Etnis Nias Di Kota Medan. 1-137.
- Hidayatullah, M. S., & Larassaty, R. M. (2017). Makna Bahagia Pada Lajang Dewasa Madya. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 71-76.
- Iriani, D. (2015). Analisa Terhadap Batasan Minimal Usia Pernikahan Dalam UU.No. 1 Tahun 1974. *Jurnal Justitia Islamica*, 12(1), 130-146.
- Jayanti, R. D., & Masykur, A. M. (2015). Pengambilan Keputusan Belum Menikah Pada Dewasa Awal. *Jurnal Empati*, 4(4), 250-254.
- Jayus, J. A. (2019). Eksistensi Pewarisan Hukum Adat Batak. *Jurnal Yudisial*, 12(2), 235-253.
- Kurniati, G., Hartanti, & Nanik. (2013). Psychological well Being Pada Pria lajang Dewasa madya. *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 1-17.
- Laila, S. N. (2015). Alasan Pria Dewasa Madya Belum Menikah .1-22.
- Listiyorini, E. (2020). Kebahagiaan Pria Dewasa yang Melajang. 1-79.
- Mayangsari, P. d., & Prabowo, A. (2021). Kematangan emosi dan penyesuaian. *Jurnal Cognicia*, 9(2), 137-148.
- Mulyadi, L. (2017). *Eksistensi dan Dinamika Perkembangan Hukum Adat Waris Bali dalam Putusan Pengadilan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional .

- Munawarah, M., Wahyuni, S., & Elsera, M. (2020). Pandangan Masyarakat Tentang Perempuan Yang Lambat Menikah di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Student Online*, 1(2), 586-595.
- Nadapdap, B. (2019). Pembagian Warisan Masyarakat Batak Toba (Studi Kasus Masyarakat Batak Toba di Kota Pekanbaru). *JOM FISIP*, 6(2), 1-15.
- Natasha, S. A., & Desiningrum, D. R. (2018). Wanita Lajang Dewasa Madya: Sebuah Studi Dengan Pendekatan Interpretative Phenomenologi Analysis. *Jurnal Empati*, 7(1), 295-301.
- Pratama, L. A., & Masykur, A. M. (2018). Interpretative Phenomenological Analysis Tentang Pengalaman Wanita. *Jurnal Empati*, 7(2), 351-360.
- Purba, A. P. (2022). Pelaksanaan Perkawinan Menurut Hukum Adat Batak Toba Pada Masyarakat Batak Di Kandis. 1-88.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Jurnal Of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Rahmalia, D. (2018). Makna Hidup Pada Wanita Dewasa Yang Belum Menikah. *Jurnal Kognisi*, 3(1), 2528-4495.
- Rahmat, M., Syahri, B., A. Y., & Nabawi, R. A. (2022). Pengaruh Pemberian Labelling Negatif Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal VOMEK*, 4(4), 51-55.
- Sari, S. M. (2020). Pengaruh Labeling Terhadap Perilaku Sosial Pada Siswa Dipondok Pesantren Bataturridawan Kota Bukittinggi. 1-75.
- Sianturi, J. N. (2017). Makna Anak Laki Laki Di Masyarakat Batak Toba (Studi Kasus di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal JOM FISIP*, 4(2), 1-14.
- Sianturi, J. N. (2017). Makna Anak Laki-laki di Masyarakat Batak Toba. *Jurnal JOM FISIP*, 4(2), 1-14.
- Sihombing, M. M. (2020). Sistem Keperabatan Batak Toba. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 13(1), 106-113.
- Spradley, J. P. (2015). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sumanto, D. (2018). Hukum Adat Di Indonesia Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, 17(2), 182-191.

- Syamsinar. (2019). Analisis Faktor Pengaruh Pemberian Label (Labeling) Terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas IX IPA SMA Negeri 3 Pangkep. 1-125.
- Tobing, H. E. (2018). Penerapan Prinsip Dalam Waris Adat Batak Antara Halak Batak Yang Masih Tinggal Di Wilayah Adat Dan Yang Diluar Wilayah Adat. 1-95.
- Wahyuni, M. P., Mahadewi, I., Ardhiani, N. R., & Katoningsih, S. (2022). Impact Of Labelling Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 188-195.
- Wulandari, S. (2021). Latar Belakang Lambatnya laki laki Menikah Di Kecamatan Bilah Hulu. 1-97.
- Yulia, R., Yusuarsono, & SM, A. E. (2016). Diskriminasi Pada Pria Bergaya Feminim. *Proffesional FIS UNIVED*, 3(1), 44-57.
- Yusri, D., Sidek, A., & Arianti, C. (2020). Usia Ideal Perkawinan Perspektif Kompilasi Hukum Islam . *Jurnal Action Research Literate*, 4(1), 14-20.